

**IMPLEMENTASI PROGRAM *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PT. BNP PADA MASYARAKAT  
SEKITAR LOKASI PERKEBUNAN  
(Studi di Desa Mokoau Kecamatan Angata Kabupaten Konawe Selatan)**

**Oleh: Habri Sultrawan Leledundu Renggaala, Juhaepa, dan Tanzil**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Perusahaan Kelapa Sawit PT BNP Pada Masyarakat Sekitar Lokasi Perkebunan di Desa Mokoau Kecamatan Angata Kabupaten Konawe Selatan. Bentuk penelitian yang digunakan berupa penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian kepustakaan, penelitian lapangan yang terdiri atas observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu, untuk menjelaskan variabel-variabel yang berhubungan dengan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 4 jenis bantuan yang telah di realisasikan di desa Mokoau dari program *Comdev* dan PKBL dengan Mekanisme permohonan bantuan, sedangkan bagi Program Kemitraan berupa dana pinjaman modal usaha dilakukan dengan cara memohon langsung ke perusahaan. *Comdev* dan Bina Lingkungan dilakukan dengan cara musyawarah bersama warga dan aparat desa. Adapun konsep CSR PT. BNP adalah *Triple Three* Mitra, dimana dalam merencanakan dan merealisasikan CSR melibatkan masyarakat, pemerintah, dan perusahaan.

**Kata Kunci:** Implementasi, CSR, *Comdev*.

---

**PENDAHULUAN**

Setiap perusahaan tidak hanya bertujuan untuk memaksimalkan laba yang diperoleh. Namun dalam menjalankan kelangsungan perjalanan perusahaannya diberi tanggung jawab sosial untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar perusahaan tersebut berada. Masyarakat dan alam lingkungan hidup merupakan sumber utama faktor-faktor produksi terpenting bagi kegiatan dan eksistensi perusahaan, tanpa masyarakat dan alam lingkungan hidup, maka perusahaan tidak akan pernah eksis dan berkembang. Perusahaan dapat tumbuh dan berkembang karena adanya faktor-faktor produksi tersebut. Karena itulah perusahaan memiliki tanggungjawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap keberadaan masyarakat dan alam lingkungan.

CSR (*Corporate Social Responsibility*) Merupakan salah satu kewajiban yang harus di laksanakan oleh perusahaan sesuai dengan isi pasal 74 Undang-undang Perseroan Terbatas (UUPT), yakni UU Nomor 40 Tahun 2007. Melalui

industri atau koperasi-koperasi wajib untuk melaksanakannya, tetapi kewajiban ini bukan suatu beban yang memberatkan. Perlu diingat pembangunan suatu negara bukan hanya tanggung jawab pemerintah dan industri saja, tetapi setiap insan manusia berperan untuk mewujudkan kesejahteraan sosial dan pengelolaan kualitas hidup masyarakat.

Kewajiban perusahaan untuk melaksanakan tanggung jawabnya juga dipertegas dalam Undang-undang Penanaman Modal (UUPM) No.25 Tahun 2007 Pasal 15 huruf b di sebutkan bahwa setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan, jika tidak, maka dapat dikenakan sanksi mulai dari peingatan tertulis, pembatasan kegiatan usaha, pembekuan kegiatan usaha dan/atau fasilitas penanam modal, atau pencabutan kegiatan usaha dan/atau fasilitas penanaman modal (Pasal 34 ayat 1 UU PM).

Selain Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 dan UU PM No.25 Tahun 2007, Peraturan Menteri Negara BUMN pasal 9 mengamanatkan bahwa Program kemitraan BUMN Dengan Usaha kecil dan Dana Program Bina Lingkungan di peroleh dari Penyisihan laba bersih setelah pajak sebesar 2%. Pelaksanaan CSR perusahaan bukan hanya dituntut untuk menjalankan tanggung jawab sosialnya, namun juga harus menjadi sebuah institusi yang memimpin, memberikan inspirasi bagi terjadinya perubahan sosial dalam masyarakat, sehingga kualitas hidup masyarakat secara umum meningkat dalam jangka panjang. Perusahaan harus menyadari bahwa dirinya adalah bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat yang lebih luas. Sehingga hal buruk yang menimpa dan merugikan masyarakat pada gilirannya akan berdampak pada mereka juga. Oleh karena itu perusahaan harus memerlukan komunitasnya sebagai mitra, program-program yang dilaksanakan harus benar-benar memberdayakan masyarakat, agar masyarakat yang memiliki daya tahan yang tinggi serta mampu memecahkan setiap persoalan yang di hadapi dengan kekuatan sendiri dalam jangka panjang. Menurut (Undang-Undang Penanaman Modal).

Perusahaan kelapa sawit PT. BNP yang telah berdiri sejak tahun 2013, mendefinisikan CSR sebagai suatu komitmen usaha untuk membangun kualitas kehidupan yang lebih baik bersama dengan para pihak terkait dengan masyarakat dimanapun perusahaan kelapa sawit PT. BNP berada yang dilakukan terpadu dengan kegiatan usahanya secara berkelanjutan dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip praktik usaha yang baik, keadilan ekonomi, keadilan sosial, dan keadilan lingkungan.

Berdasarkan fenomena tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti implementasi program *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan kelapa sawit PT BNP pada masyarakat sekitar lokasi perkebunan Desa Mokoau Kecamatan Angata Kabupaten Konawe Selatan. Berdasarkan uraian latar

belakang di atas, maka masalah yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Bagaimanakah implementasi program *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan kelapa sawit PT BNP pada masyarakat sekitar lokasi perkebunan di Desa Mokoau Kecamatan Angata Kabupaten Konawe Selatan. (2) Bagaimanakah kendala-kendala implementasi program *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan kelapa sawit PT BNP pada masyarakat sekitar lokasi perkebunan di Desa Mokoau Kecamatan Angata Kabupaten Konawe Selatan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif melalui wawancara langsung dua pihak yaitu pihak perusahaan dan pihak masyarakat Desa Mokoau Informan pada penelitian ditentukan dengan menggunakan teknis *purposive sampling* (sengaja) dengan pertimbangan bahwa informan penelitian bersedia dimintai keterangan menjawab guna menjawab permasalahan dalam penelitian. Adapun informan dalam penelitian berjumlah 11 orang. Penelitian dilaksanakan di perusahaan kelapa sawit PT. BNP Desa Mokoau Kecamatan Angata Kabupaten Konawe Selatan. Analisis data yang digunakan, baik data primer maupun data sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu, untuk menjelaskan variabel-variabel yang berhubungan dengan penelitian.

## **PEMBAHASAN**

### **Implementasi Program *Corporate Social Responsibility* (CSR)**

Menurut *World Business Council for Sustainable Development* CSR adalah Komitmen berkesinambungan dari kalangan bisnis untuk berperilaku etis dan memberi kontribusi bagi pembangunan ekonomi, seraya meningkatkan kualitas kehidupan karyawan dan keluarganya, serta komunitas lokal dan masyarakat luas pada umumnya (Widayati, dkk, 2010). CSR adalah paham yang menyatakan bahwa perusahaan mempunyai kewajiban terhadap kelompok-kelompok pemilih (*constituent groups*) dalam masyarakat selain dari pemilik perusahaan dan di luar yang ditentukan oleh undang-undang dan serikat buruh (Purnama dalam Nugraha, 2005).

Lebih dari sekedar *Philanthropy* atau sumbangan perusahaan, CSR adalah suatu komitmen bersama dari seluruh stakeholders perusahaan untuk bersama-sama bertanggung jawab terhadap masalah-masalah sosial. Jadi, CSR bukan merupakan sumbangan dari salah satu atau lebih stakeholder perusahaan misalnya berupa penyisihan keuntungan dari pemegang saham untuk kegiatan sosial, tetapi menjadi tanggungan seluruh stakeholders. Dalam melakukan CSR tidak ada stakeholders yang lebih dirugikan. Setiap stakeholders berkomitmen

dan bertanggung jawab atas pelaksanaan CSR ini. Jika dalam melakukan kegiatan *philanthropy*, setelah sejumlah uang disumbangkan atau suatu kegiatan sosial dilakukan perusahaan tidak memiliki tanggung jawab lagi, maka alam melakukan CSR komitmen dan tanggung jawab perusahaan ini dibuktikan dengan adanya keterlibatan langsung dan kontinuitas perusahaan dalam setiap kegiatan CSR yang dilakukannya. Justru keterlibatan langsung dan kontinuitas kegiatan ilmiah yang menjadi ciri CSR (Widjaja, dan Yeremia, 2008).

Sehubungan dengan hal tersebut, Badaruddin (2008) mengemukakan bahwa pola *Community Development* (CD) merupakan bentuk CSR yang saat ini banyak dipraktikkan oleh perusahaan (korporasi) besar. Namun yang menjadi persoalan adalah, apakah makna yang terkandung dalam CD sudah diimplementasikan secara baik dan benar. Hasil penelitian Upe (2014) terkait pertambangan emas di Kabupaten Bombana menemukan bahwa realisasi CSR sebagai bentuk kewajiban perusahaan belum dilaksanakan sebagaimana mestinya. CSR masih sekedar dokumen dan wacana belaka, walaupun direalisasikan sifatnya masih insidental, tanpa orientasi program yang utama (Upe, 2014).

### **1. Bidang Pendidikan**

Sebagai salah satu pilar pembangunan bangsa, pendidikan tidak bisa diabaikan oleh perusahaan dalam menerapkan CSR. Maka tidak mengherankan apabila pendidikan adalah bidang yang tidak terlewatkan dalam implementasi CSR setiap perusahaan. Misalnya memberikan beasiswa, pengadaan bantuan tenaga pengajar, pengadaan peralatan yang menunjang pendidikan dan lain sebagainya.

### **2. Bidang Kesehatan**

CSR Bidang Kesehatan Peningkatan kesehatan suatu penduduk adalah salah satu target *Milenium Development Goals* (MDGs). Dengan demikian, program-program CSR sudah sebaiknya tidak meninggalkan program di bidang kesehatan ini. Program-program CSR bisa dilakukan dengan banyak cara, disesuaikan dengan kebutuhan dan apa yang semestinya dilakukan di daerah setempat.

Sektor Kesehatan, merupakan fokus kepedulian dari PT.BNP dalam menerapkan CSR, bukan sebagai pengganti peran pemerintah dalam kepedulian kesehatan masyarakatnya, tetapi sebagai perusahaan yang bertanggung jawab dengan para stakeholdernya telah berupaya memberikan berbagai bantuan di sektor kesehatan terhadap masyarakatnya di sekitar wilayah perusahaan.

Tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan, dan atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang satu jenis tertentu memerlukan

kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Di samping itu, sarana kesehatan yaitu tempat digunakan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan

### **3. Bidang Keagamaan**

Perealisasi bantuan juga tidak lepas dari sektor keagamaan yang merupakan salah satu program-program CSR perusahaan yang kerap di realisasikan guna untuk memperbaiki dan menunjang sarana ibadah masyarakat sehingga membuat kenyamanan tersendiri untuk para jama'anya dalam melaksanakan ibadahnya

Sektor keagamaan, perealisasi bantuan juga tidak lepas dari sektor keagamaan yang merupakan salah satu program-program CSR perusahaan yang kerap di realisasikan guna untuk memperbaiki dan menunjang sarana ibadah masyarakat sehingga membuat kenyamanan tersendiri untuk para jama'anya dalam melaksanakan ibadahnya. Dalam merealisasikan bantuan di sektor keagamaan PT.BNP telah memberikan bantuan berupa pembuatan teras Masjid Darussalam Mokoau serta pengecetan.

#### **Kendala dalam Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)**

Dampak terpuruknya dunia usaha dan iklim investasi, serta menurunnya daya saing perusahaan, baik di tingkat nasional maupun global, yang pada akhirnya penghambat pertumbuhan ekonomi nasional. Namun demikian disisi lain adapula perusahaan besar yang menunjukkan konflik sosialnya rendah karena mampu mewujudkan CSR secara baik, karena CSR yang baik pula, maka keberadaan perusahaan beroperasi menjadi diterima oleh masyarakat, sehingga bisa mewujudkan kinerja ekonomi secara baik dan aman.

CSR pada suatu industri besar yang beroperasi secara internasional. Permasalahan mendasarnya adalah melalui indikator apa perusahaan mampu menerapkan CSR secara baik, bagaimana makna ekonomis penerapan CSR yang baik bagi internal perusahaan dan eksternal masyarakat sekitar. kendala-kendala dalam penerapan CSR ini meliputi kendala eksternal meliputi lingkungan masyarakat (konsumen) dan kendala internal meliputi karyawan yang meliputi seluruh stakeholders perusahaan. Menurut Mulyadi (2003), kendala- kendala tersebut sebagai berikut :

#### **1. Kendala Internal**

Faktor internal atau faktor yang berasal dari dalam perusahaan, dimana pada dasarnya perusahaan menyadari jika dirinya termasuk dalam kelompok sosial yang berkecimpuk di suatu tempat tertentu dan berkaitan dengan kelompok sosial lainnya. Perusahaan menyadari jika niatan membantu sesama kelompok sosial (manusia) dan menjaga kelestarian lingkungan (bumi) merupakan suatu tindakan yang mulia dan dianjurkan di setiap agama.

## **2. Kendala Eksternal**

Faktor eksternal atau faktor yang berasal dari luar perusahaan. Pada dasarnya perusahaan ingin menjalin hubungan baik dengan lingkungan sekitar perusahaan dalam hal ini masyarakat yang berdomisili dekat dengan lokasi perusahaan maupun masyarakat secara luas yang dalam hal ini diartikan masyarakat yang lokasinya jauh dari perusahaan ikut berpartisipasi dalam pengelolaan dan melestarikan lingkungan hidup perusahaan ingin berperan dalam mendorong pendapatan masyarakat melalui program ekonomi kerakyatan.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi program *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan kelapa sawit PT BNP pada masyarakat sekitar lokasi perkebunan di Desa Mokoau Kecamatan Angata Kabupaten Konawe Selatan peneliti mengambil kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Dengan adanya program CSR maka perusahaan benar-benar merealisasikan bantuan kepada warga masyarakat baik itu bantuan bidang pendidikan, bidang kesehatan maupun bidang keagamaan khususnya masyarakat desa Mokoau sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
2. Dengan Adanya perusahaan mampu menerapkan CSR secara baik, bagaimana makna ekonomis penerapan CSR yang baik bagi internal perusahaan dan eksternal masyarakat Mokoau.
3. Dengan datangnya perusahaan perkebunan kelapa sawit yang didirikan oleh PT. Bintang Nusa Pertiwi yang berasal dari Jakarta dapat membuka lapangan kerja dan membantu masyarakat memperbaiki perekonomian hidupnya serta mengurangi pengangguran yang sering kita temukan di desa khususnya Desa Mokoau Kecamatan Angata Kabupaten Konawe Selatan . Namun hal ini tidak selalu bertahan lama, karena disisi lain dengan kedatangan perusahaan kelapa sawit ini sering menimbulkan konflik dalam masyarakat. Penyebabnya antara lain adalah perusahaan terlalu mengeksploitasi para pekerjanya dan juga ada beberapa konflik lain juga yang terjadi diantaranya yakni pembagian hasil yang tidak adil yang dilakukan oleh pihak perusahaan terhadap para pekerjanya, sengketa tanah, dan juga sertifikat yang digadaikan di bank demi mendapatkan lahan untuk berdirinya perusahaan kelapa sawit ini.

## Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut.

1. Kepada masyarakat Mokoau diharapkan jeli dalam mempertimbangkan setiap perusahaan yang datang dengan tujuan mendirikan perusahaan di tempat itu, agar nanti tidak menyesal di kemudian hari.
2. Kepada pihak perusahaan, kiranya setiap kebijakan yang diambil harus disesuaikan dengan keadaan masyarakat dimana tempat perusahaan itu dibangun. Hal ini dilakukan agar tidak menimbulkan konflik antara pihak perusahaan dan para pekerja di perusahaan kelapa sawit tersebut.
3. Kepada pemerintah Desa Mokoau Kecamatan Angata Kabupaten Konawe Selatan senantiasa dapat mengambil kebijakan yang keras apabila terdapat perusahaan yang sering menyebabkan masalah bagi masyarakat setempat. Hal ini diharapkan agar masyarakat dapat percaya terhadap setiap kebijakan yang diambil oleh pemerintah dengan tujuan mensejahterakan masyarakatnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambadar, Jackie. 2008. *CSR dalam Praktek di Indonesia*. Jakarta: PT.Elex Media Komputindo
- Baddaruddin. 2008. *Implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Masyarakat Melalui Pemanfaatan Petensi Modal sosial: Alternatif pemberdayaan masyarakat miskin di Indonesia: Universitas Sumatera Utara*. Dalam Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar Tetap dalam Bidang Ilmu Sosial pada Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Jakarta.
- Dahli, L.,B. dan Siregar, V. S. 2008. “*Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi mpiris pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2005 dan 2006)*”. *Simposium Nasional Akuntansi XI*. Pontianak
- Mulyadi 2003. *Pengelolaan Program Corporate Social Responsibility, Pendekatan Keberpihakan Dan Keberlanjutannya*. Center For Populaton: UGM
- Nugraha, BS (Ed). 2005. *Investasi Sisial*. Jakarta: Puspensos
- Suharto. 2010. *Pekerja Sosial Didunia Industri, Memperkuat Csr*. Alfabeta: Bandung
- Saidin, Zaim, 2004. *Menjadi Bangsa Pemurah: Wacana dan Praktek Kedermawanan Sosial di Indonesia*, jakarta: Piramedia.

- Prayogo. 2008, "*Corporate Social Responsibility, Social Justice dan Distributive welfare dalam Industri Tambangan dan Migas di Indonesia.*:"Galang, Vol.3 No. 3, 57-74
- Upe, Ambo. 2014. Masyarakat Risiko dalam Lingkaran Eksploitasi Pertambangan Emas dan Realisasi CSR di Kabupaten Bombana. *Societal*. Volume 1. Nomor 1. 23-33.
- Widayati, Weka dkk. 2010. *Pengembangan Masyarakat (Community Devalopment)*. Buku Ajar , Jurusan Agribisnis , Fakultas Pertanian, Universitas Haluoleo, Kendari
- Widjaja, Gunawan dan Yeremia. 2008. *Seri Pemahaman Perseroan Terbatas*. Jakarta